

ABSTRAK

Angka kematian bayi merupakan salah satu masalah prioritas bidang kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Angka kematian bayi ditempatkan di antara delapan tujuan yang dituangkan dalam *Millennium Development Goals* (MDG's) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Indonesia merupakan peringkat keempat dalam jumlah angka kematian bayi di Negara ASEAN. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu penyumbang terbesar angka kematian bayi di Pulau Jawa. Masalah kematian bayi sebagaimana diuraikan diatas merupakan fenomena penting yang akan dipelajari dalam penelitian ini terutama di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran rumah tangga, rata lama sekolah, usia kawin pertama, imunisasi, dan pertolongan persalinan terhadap angka kematian bayi di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik analisis regresi data panel Random Effect Model (REM). Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara 2012 hingga 2015. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran rumah tangga dan usia kawin pertama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka kematian bayi, sedangkan variabel rata lama sekolah dan pertolongan persalinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap angka kematian bayi, sedangkan variabel imunisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap angka kematian bayi

Kunci: Angka Kematian Bayi (AKB), pengeluaran rumah tangga, rata lama sekolah, usia kawin pertama, imunisasi, pertolongan persalinan.